BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Sejarah Badan Geologi

Badan Geologi adalah pelaksana tugas tertentu di bidang geologi yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral yang berlokasi di Jl. Diponegoro 57, Bandung 40122. Badan Geologi dipimpin oleh Kepala Badan yang mempunyai tugas melaksanakan penelitian dan pelayanan di bidang geologi yang langsung di bawahi oleh Kementerian Energi Dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia (KESDM).

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 10 tahun 2005 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Kementerian Negara Republik Indonesia pasal 17 Badan Geologi didirikan .

Badan Geologi mempunyai tugas yaitu melaksanakan penelitian dan pelayanan di bidang geologi, Badan Geologi juga mempunyai tugas yaitu penyusunan kebijakan teknis, rencana dan program penelitian dan pelayanan di bidang geologi, Pelaksanaan penelitian dan pelayanan di bidang geologi, Pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan penelitian dan pelayanan di bidang geologi dan pelaksanaan administrasi Badan Geologi.

Badan Geologi menyimpan sebagian besar dokumen hasil penyelidikan mineral dan geologi dari berbagai pelosok wilayah Indonesia, berupa pustaka (laporan, terbitan, peta) dan percontoh (batuan, mineral, fosil). Selain menyimpan dokumen hasil penyelidikan dan pemetaan geologi, juga mewarisi dan merawat

semua dokumen hasil penyelidikan dan pemetaan geologi dan bahan tambang yang dilakukan oleh lembaga-lembaga pendahulunya, mulai dari Dienst van het Mijnwezen (1850-1922) sampai dengan Puslitbang Geologi (1978-2005).

Gambar 1.1
Gedung Badan Geologi



Sumber : esdm.go.id

Instansi pemerintah adalah sebutan kolektif meliputi satuan kerja atau satuan organisasi kementerian atau departemen, Lembaga Pemerintah Non Departemen, kesekretariatan lembaga tinggi negara, dan instansi pemerintah lainnya, baik pusat maupun daerah, termasuk Badan Usaha Milik Negara, Badan Hukum Milik Negara, dan Badan Usaha Milik Daerah. Dalam pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja Daerah, Instansi pemerintah adalah sebuah kolektif dari unit organisasi pemerintahan yang menjalankan tugas dan fungsinya sesuai dengan ketentuan yang berlaku, meliputi Kementrian Koordinator/

Kementrian Negara/ Departemen/ Lembaga Pemerintah Non Departemen, Pemerintah Propinsi, Pemko, Pemkab serta lembaga-lembaga pemerintahan yang menjalankan fungsi pemerintahan dengan menggunakan APBN dan APBD Kementerian energi dan Sumber Daya Mineral secara penuh memegang 4 Direktorat, yaitu :

1. Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi
2. Direktorat Jenderal Listrik dan Pemanfaatan Energi
3. Direktorat jenderal Mineral Batubara dan Panas Bumi
4. Direktorat Jenderal Badan Geologi.

   Direktorat Jenderal Badan Geologi memiliki 5 Divisi yang bergerak dibawahnya, diantaranya :

   - Sekretariat Badan Geologi
   - Pusat Sumber Daya Geologi
   - Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi
   - Pusat Survei Geologi. Setiap

Divisi memiliki tugas, pelayanan, visi, misi yang berbeda. Dan dalam melaksanakan tugasnya satu divisi dengan yang lainnya tentu saling membutuhkan. Tidak hanya data yang diperlukan tetapi laporan antar divisi juga sangat dibutuhkan oleh satu sama lain. Listrik dan Pemanfaatan Energi, Direktorat Jenderal Mineral, Batubara dan Panas Bumi dan Direktorat Jenderal Badan Geologi. Sekretariat Badan Geologi Bandung merupakan bagian dari Direktorat Badan Geologi Bandung.

Salah satu UPT (Unit Pengolah Teknis) yang berada di bawah Badan Geologi adalah Museum Geologi Bandung dan Balai Penyelidikan dan Pengembangan Teknologi Kegunungapian (BPPTK) di Yogyakarta.

Sekretariat Badan Geologi adalah divisi yang bergerak melaksanakan koordinasi penyusunan rencana, program dan anggaran, serta evaluasi dan penyusunan laporan departemen.

Salah satu UPT (Unit Pengolah Teknis) yang berada di bawah Badan Geologi adalah Museum Geologi Bandung dan Balai Penyelidikan dan Pengembangan Teknologi Kegunungapian (BPPTK) di Yogyakarta.

Tabel 1.1
SEJARAH KELEMBAGAAN GEOLOGI
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
TAHUN 1850 – sekarang

TAHUN	PEMERINTAHAN/ KEMENTERIAN	LEMBAGA	UNIT- UNIT INSTANSI
1850 - 1922	Pemerintah Penjajahan Belanda	*Dients van het Mijnwezen*	*Mijnwezen*
1922 - 1942	Pemerintah Penjajahan Belanda	*Dients van den Mijnbow*	*Opsporingdienst* (Dinas Penyelidikan Geologi) *Grondpeilwezen* (Dinas Pendugaan Tanah) *Volcanologische*

			Onderzoek (Dinas Penjagaan Gunungapi) *Dienst der Mijnverordeningen* Laboratorium Kimia dan Paleontologi
1942 - 1945	Pemerintah Penjajahan Jepang	*Kogyo Zimusho* → *Chisitsu Chosayo*	*Chisitsu Kakari* (Bagian Perpetaan) *Kosan Kakari* (Bagian Gunungapi) *Seizu Kakari* (Bagian Kartografi)
1945 - 1946	Kemerdekaan RI, Kementerian Pekerjaan Umum	Pusat Jawatan Tambang dan Geologi	Bagian Geologi Bagian Laboratorium Bagian Perusahaan
1946 - 1947	Kementerian Kemakmuran	Pusat Jawatan Tambang dan Geologi	Bagian Geologi Bagian Geoteknik Bagian Laboratorium Bagian Hukum dan Inspektur Tambang Bagian Perusahaan
1947 -	Kementerian	Kementerian	Bagian Geologi

1949	Perekonomian	Muda Kemakmuran → Pusat Jawatan Tambang dan Geologi	Bagian Geologi Teknik Bagian Laboratorium Bagian Pendidikan Bagian Statistik dan Dokumentasi Bagian Hukum dan Inspektur Tambang
1949 - 1950	Republik Indonesia Serikat (RIS)	Kementerian Kemakmuran → Pusat Jawatan Tambang Kementerian Perdagangan dan Perindustrian → Jawatan Tambang dan Geologi	Jawatan Tambang dan Geologi
1950 - 1952	Kementerian Perekonomian	Jawatan Pertambangan RI	Pusat Jawatan Pertambangan dan Jawatan Tambang dan Geologi
1952 - 1956	Kementerian Perekonomian	Jawatan Pertambangan RI	Jawatan Geologi

		dipecah menjadi: Jawatan Pertambangan Jawatan Geologi	
1956 - 1957	Kementerian Perekonomian	Jawatan Geologi diubah menjadi Pusat Jawatan Geologi	Pusat Jawatan Geologi
1957 - 1959	Kementerian Perekonomian dipecah menjadi: Kementerian Perindustrian Kementerian Perdagangan	Kementerian Perindustrian --> Pusat Jawatan Geologi diubah menjadi Jawatan Geologi	Jawatan Geologi
1959 - 1963	Kementerian Perindustrian dipecah menjadi: Departemen Perindustrian Rakyat	Depperdatam: Jawatan Pertambangan → Biro Urusan Perusahaan	Jawatan Geologi: Bagian Geologi Umum Bagian Geologi Ekonomi Bagian Geologi Teknik dan Pemboran

	Departemen Perdagangan dan Pertambangan (Depperdatam)	Tambang Negara Jawatan Geologi	Bagian Geohidrologi Bagian Geofisika Bagian Geokimia Bagian Teknik Umum
1963 - 1966	Depperdatam	Jawatan Geologi diubah menjadi Direktorat Geologi	Direktorat Geologi: Dinas Perpetaan Dinas Geologi Ekonomi Dinas Geologi Teknik dan Hidrogeologi Dinas Gunung Berapi Dinas Geofisika Lab. Paleontologi, Petrologi dan Foto Geologi Subdit Pemboran Subdit Kimia Mineral Bagian Publikasi dan Informasi
1966 - 1974	Depperdatam dipecah menjadi: Departemen Perindustrian Departemen Pertambangan	Departemen Pertambangan → Ditjen Pertambangan: Direktorat Bina Sarana Usaha	Direktorat Geologi: Dinas Perpetaan Dinas Eksplorasi Dinas Vulkanologi Dinas Geologi Teknik dan Hidogeologi

		Tambang Direktorat Geologi Akademi Geologi dan Pertambangan (AGP)	Bagian Laboratorium dan Dokumentasi
1974 - 1978	Departemen Pertambangan diubah menjadi Departemen Pertambangan dan Energi (Deptamben)	Organisasi Direktorat Geologi tidak mengalami Perubahan	
1978 - 1984	Deptamben	Direktorat Jenderal Pertambangan Umum	Direktorat Teknik Pertambangan Direktorat Pembinaan Pengusahaan Pertambangan Pusbang Teknologi Mineral Puslitbang Geologi Direktorat Sumber Daya Mineral Direktorat Geologi Tata Lingkungan Direktorat Vulkanologi

1984 - 1992	Deptamben	Reorganisasi Deptamben dan pembentukan: Ditjen Pertambangan Umum Ditjen Geologi	Ditjen Geologi: Puslitbang Geologi Pusat Pengembangan Geologi Kelautan Direktorat Sumber Daya Mineral Direktorat Geologi Tata Lingkungan Direktorat Vulkanologi
1992 - 2001	Deptamben diubah menjadi Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral (DESDM)	Ditjen Geologi diubah menjadi Ditjen Geologi dan Sumber Daya Mineral	Ditjen Geologi dan Sumber Daya Mineral: Puslitbang Geologi Puslitbang Geologi Kelautan Direktorat Sumber Daya Mineral Direktorat Geologi Tata Lingkungan Direktorat Vulkanologi
2001 - 2005	DESDM	Reorganisasi DESDM dengan penggabungan Ditjen	Ditjen Geologi dan Sumber Daya Mineral: Direktorat Inventarisasi Sumber Daya Mineral

		Pertambangan Umum ke Ditjen Geologi dan Sumber Daya Mineral, serta pembentukan Badan Litbang ESDM dan Badan Diklat ESDM	Direktorat Pengusahaan Mineral dan Batubarahi Direktorat Teknik Mineral dan Batubara Direktorat Tata Lingkungan Geologi & Kawasan Pertambangan Direktorat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi
2005 - sekarang	DESDM	Reorganisasi DESDM dengan pembentukan Ditjen Mineral, Batubara dan Panas Bumi (khusus menangani pengusahaan pertambangan umum) dan Badan Geologi	Badan Geologi: Pusat Survei Geologi Pusat Sumber Daya Geologi Pusat Lingkungan Geologi Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi

Sumber : esdm.go.id

1.1.1 Visi dan Misi

- **Visi**

  Geologi untuk perlindungan dan kesejahteraan masyarakat.

- **Misi**

1. Mempromosikan geologi untuk kepentingan perencanaan dan penataan wilayah.
2. Mengungkap potensi geo-resources (sumber daya geologi): migas, panas bumi, batubara, mineral dan air tanah serta potensi geologi lainnya.
3. Mengungkap potensi bencana geologi bagi kepentingan perlindungan manusia dan potensi ekonomi.
4. Mendorong penerapan geo-sciences bagi kepentingan konservasi georesources dan potensi geologi lainnya serta perlindungan lingkungan.

1.1.2 Tugas dan Fungsi

- **Tugas**

  Melaksanakan penelitian dan pelayanan di bidang geologi.

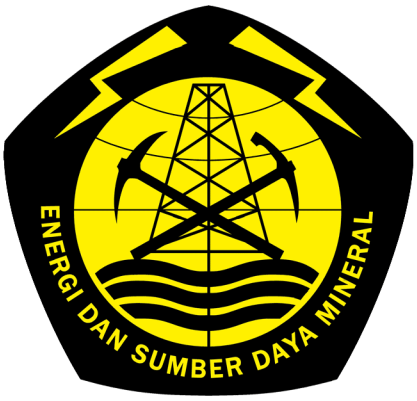
- **Fungsi**

    1. Perumusan kebijakan di bidang geologi
    2. Perumusan rencana dan program penelitian dan pelayanan
    3. Pembinaan dan pelaksanaan penelitian dan pelayanan
    4. Pelayanan survei geologi, serta penelitian dan pelayanan di bidang sumber daya geologi, vulkanologi dan mitigasi bencana geologi, dan geologi lingkungan

5. Pemberian rekomendasi serta penyajian informasi hasil survei, penelitian dan pelayanan
6. Evaluasi pelaksanaan penelitian dan pelayanan bidang geologi
7. Pelaksanaan urusan administrasi Badan Geologi

1.1.3 Logo Dan Arti Logo Badan Geologi

Gambar 1.2
Logo Badan Geologi



Sumber : esdm.go.id

Tabel 1.2
Arti Logo Badan Geologi

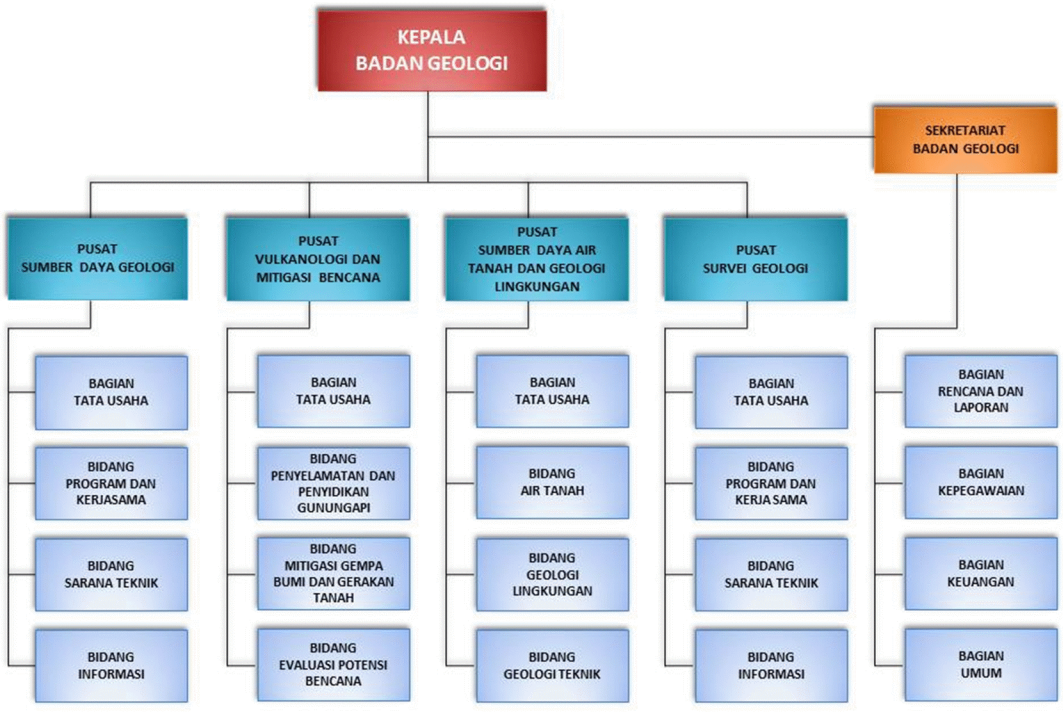
Gambar	Arti
Gambar tower yang berdiri tegak sebagai lambang listrik dan pemanfaatan energi	Mengawasi perkembangan yang terjadi di Direktorat Jenderal Listrik dan Pemanfaatan Energi
Lambang air menunjukkan lambing untuk minyak dan gas bumi	Mengawasi perkembangan yang terjadi di Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi

Lambang tambang yang bersilang menunjukkan lambang untuk pemanfaatan mineral, batubara dan panas bumi	Mengawasi perkembangan yang terjadi di Direktorat Jenderal Mineral, Batubara dan Panas Bumi
Lambang dua petir diatas lambing lainnya menunjukkan kejadian-kejadian alam yang terjadi, dibawah pengawasan Badan Geologi	Mengawasi perkembangan yang terjadi di Direktorat Jenderal Badan Geologi

Sumber : esdm.go.id

1.2 Struktur Organisasi Badan Geologi

Gambar 1.3
Struktur Badan Geologi

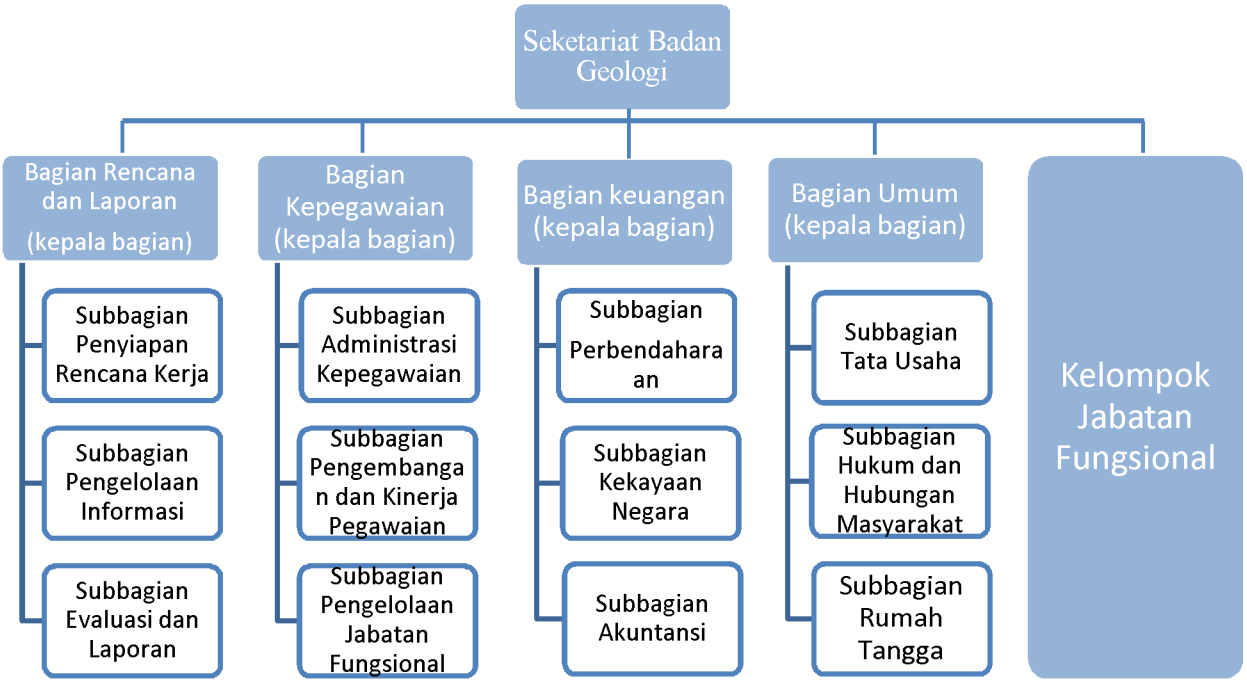


Sumber : esdm.go.id

1.3 Struktur Sekrertariat Badan Geologi

Gambar 1.4

Struktur Organisasi Sekretariat Badan Geologi



Sumber : esdm.go.id

1.4 *Job Descriptions* Badan Geologi

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral secara penuh memegang 4 Direktorat, yaitu Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi, Direktorat Jenderal Listrik dan Pemanfaatan Energi, Direktorat Jenderal Mineral, Batubara dan Panas Bumi dan Direktorat Jenderal Badan Geologi. Sekretariat Badan Geologi Bandung merupakan bagian dari Direktorat Badan Geologi Bandung. Struktur Organisasi Seketariat Badan Geologi bisa dilihat di Gambar 2.3 dibawah ini.

1. **Sekretariat Badan Geologi :**

   Mempunyai tugas menyelenggarakan pembinaan dan pelayanan admistratif kepada semua unsur di lingkungan Badan Geologi.

2. **Bagian Rencana dan Laporan**:

   Mempunyai tugas menyiapkan perencanaan kerja, ketatalaksanaan, akuntabilitas kinerja, pelaporan, serta pengelolaan jaringan informasi di lingkungan Badan Geologi.

- Subbagian pengelolaan informasi:

  mempunyai tugas melakukan pengumpulan bahan, penelaahan, pelaksanaan, serta evaluasi atas pengelolaan sistem, jaringan, situs , penyajian informasi, dan laporan pelaksanaan kerja rutin dan berkala.

- Subbagian Penyiapan Rencana kerja :

  mempunyai tugas melakukan pengumpulan bahan,penelaahan, penyiapan, serta evaluasi pelaksanaan atas perencanaan kerja dan anggaran, satuan kerja, ketatalaksanaan dan akuntabilitas kinerja.

- Subbagian Laporan :

  mempunyai tugas melakukan pengumpulan bahan, penelaahan, penyajian, serta evaluasi pelaksanaan atas bahan sidang dan rapat pimpinan.

2. **Bagian Kepegawaian :**

   Mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan kepegawaian, serta pengembangan organisasi Badan Geologi.

- Subbagian Pengembangan Pegawai :

mempunyai tugas melakukan pengumpulan bahan, penelaahan, penyiapan, pelaksanaan, serta evaluasi atas perencanaan, pengembangan, penyertaan kediklatan pegawai dan organisasi.

- Subbagian Administrasi Kepegawaian:

  Mempunyai tugas melakukan pengumpulan bahan, penelaahan,penyiapan, pelaksanaan,serta evaluasi atas mutasi, pengangkatan, kepangkatan, pemberhentian, penggajian, kesejahteraan, dokumentasi dan tata naskah pegawai, serta implementasi Sipeg.

- Subbagian Pembinaan Jabatan Fungsional:

  Mempunyai tugas melakukan, pengumpulan bahan, penelaahan, penyiapan, pelaksanaan, serta evaluasi atas pembinaan jabatan fungsional dan non struktural.

3. Bagian Keuangan :

Mempunyai tugas melaksanakan urusan perbendaharaan dan barang milik/kekayaan Negara, serta akutansi dan pelaporan pertnggungjawaban keuangan Badan Geologi.

- Subbagian Pembendaharaan : Mempunyai tugas melakukan pengumpulan tugas melakukan pengumpulan bahan, penelaahan, pelaksanaan, serta evaluasi atas penatausahaan anggaran penerimaan dan belanja, perhitungan pelaksanaan anggaran dan revisi anggran.
- Subbagian kekayaan Negara : Mempunyai tugas melakukan pengumpulan bahan, penelaahan, pelaksanaan, serta evaluasi atas inventarisasi barang

milik/kekayaan Negara, penyelesaian kerugian Negara, dan tindak lanjut hasil pemeriksaan.

- Subbagian Akutansi : Mempunyai tugas melakukan pengumpulan bahan, penelaahan, serta evaluasi atas implementasi sistem akutansi unit eselon I, Neraca, Laporan pertanggungjawaban keuangan.

4. Bagian Umum :

Mempunyai Tugas melaksanakan ketatausahaan, kearsipan, perlengkapan, dan rumah tangga, serta informasi hukum dan kehumasan Badan Geologi

- Subbagian Tata Usaha :

  Mempunyai tugas melakukan urusan ketatausahaan, kesekretariatan, tata persuratan dinas dan kearsipan ,serta keprotokolan dan upacara.

- Subbagian Perlengkapan dan Rumah Tangga:

  Mempunyai tugas melakukan urusan perlengkapan,rencana kebutuhan dan pengadaan, distribusi penggunaan dan pemeliharaan barang inventaris, serta pengelolaan jaringan listrik dan telepon, kebersihan dan keamanan di sekitar lingkungan Badan Geologi.

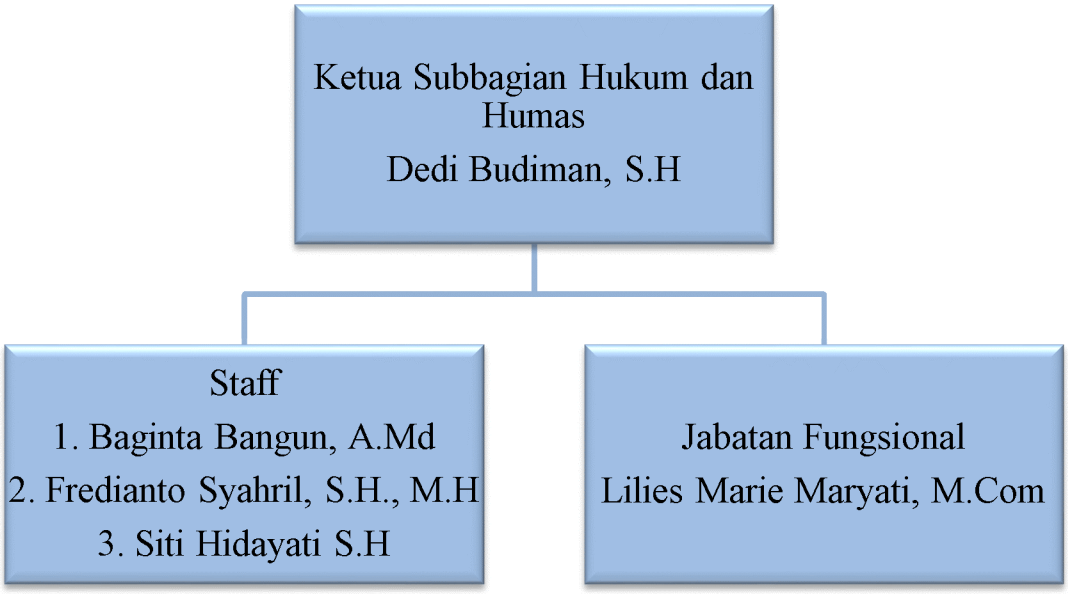
- Subbagian Hukum dan Hubungan Masyarakat :

  Mempunyai tugas melakukan pengumpulan bahan, penelaahan, penyiapan, serta evaluasi atas rancangan peraturan perundang-undangan, bantuan hokum. Dokumentasi hukum dan perpustakaan, dan atas kekayaan intelektual Badan Geologi.

1.5 Struktur Divisi Subbagian Hukum dan Humas

Dalam menjalankan tugasnya, Sekretariat Badan Geologi mempunyai Birokrasi yang baik agar mengarah kearah kerja yang lebih baik. Untuk itu disusun struktur yang ada di bagian Hukum dan Humas Seketariat Badan Geologi yaitu :

Gambar 1.5
Struktur Organisasi Subbagian Hukum dan Humas



Sumber : bgl.esdm.co.id

Bagian Hukum dan Humas Sekretariat Badan Geologin membawahi dua bagian, yaitu :

1.Staff

Tugasnya membantu Kepala Bagian Hukum dan Humas untuk membuat surat perijinan suatu acara atau bertugas di luar kantor.

2.Jabatan Fungsional

Tugasnya membantu melaksanakan kegiatan hubungan internal dan eksternal PR sesuai dengan keahliannya.

1.6 Sarana dan Prasarana Badan Geologi

1.6.1 Sarana Badan Geologi

A. Gedung perkantoran Badan Geologi yang terdiri dari 6 gedung yaitu :

1. Gedung A : Pusat Survei Geologi
2. Gedung B : Pusat Survei Geologi
3. Gedung C : Pusat Survei Geologi
4. Gedung D : Sekretariat Badan Geologi
5. Gedung E : Sekretariat Badan Geologi
6. Gedung Museum Geologi

B. Ruang perkantoran gedung Sekretariat Badan Geologi

1. Gedung Sekretariat Badan Geologi (Gedung D) terdiri dari 4 lantai :

   - Lantai 1 : Bagian Umum : Ruang Hukum dan humas, Ruang Tata Usaha, Ruang Rumah Tangga dan Ruang Rapat
   - Lantai 2: Ruang Kepala Badan Geologi dan Seketaris Badan Geologi dan Ruang Rapat
   - Lantai 3 : Ruang Bagian Keuangan dan Bagian Kepegawaian
   - Lantai 4 : Ruang Bagian Rencana dan Laporan

2. Gedung Sekretariat Badan Geologi (Gedung E) terdiri dari 2 lantai :

   - Lantai 1: Ruang Bagian Umum (pengadaan barang dan jasa)
   - Lantai 2 : Gudang

Adapun Sarana lain dari Badan Geologi yang tersedia adalah sebagai berikut :

Tabel 1.3
Daftar Sarana Badan Geologi

NO	URAIAN	KETERANGAN
1.	Masjid	1
2.	Ruang *Security*	4
3.	*Front Office*	1
4.	Ruang Rapat	3
5.	Aula	1
6.	Tangga	1
7.	Tangga Darurat	1
8.	Tempat Parkir	1
9.	Kamar Mandi	8
10.	Mesin Fotocopy	12
11.	Kantin	1
12.	Mini Market	1

Sumber : Data Inventaris Humas Sekretariat Badan Geologi

1.6.2 Prasarana Badan Geologi

Prasarana yang tersedia di tempat pelaksanaan kegiatan PKL (Praktek Kerja Lapangan) di bagian Umum tepatnya di bagian Humas Sekretariat Badan Geologi yang terdapat digedung D lantai dasar yaitu Ruang Bagian Humas. Adapun fasilitas yang tersedia adalah sebagai berikut :

Tabel 1.4
Daftar Prasarana Sekrertariat Badan Geologi

NO	NAMA FASILITAS KERJA	JUMLAH	SATUAN	PENEMPATAN
1.	Komputer	5	Unit	Ruang Sekertariat
2	*Printer*	3	Unit	Ruang Sekertariat
3.	*Scanner*	1	Unit	Ruang Rapat
4.	Mesin Fotocopy	1	Unit	Ruang Rapat
5.	*Camera digital*	2	Unit	Operasioal Sekertariat
6.	*Handycam*	1	Unit	Operasioal Sekertariat
7.	Fasilitas Internet	1	Unit	Ruang Sekertariat
8.	Radio	1	Unit	Ruang Sekertariat
9.	AC	3	Unit	Ruang Sekertariat

Sumber : Data Inventaris Humas Sekretariat Badan Geologi

1.7 Lokasi dan Waktu PKL

1.7.1 Lokasi PKL

PKL dilaksanakan di Bagian Humas Badan Geologi yang berlokasi di Jalan Diponegoro 57, Bandung 40122. Telp 022 7212845. Website www.bgl.esdm.co.id.

1.7.2 Waktu PKL

PKL terhitung mulai tanggal 16 Juli 20112 sampai dengan 10 Agustus 2012, dalam waktu 5 hari kerja, yaitu hari Senin sampai hari jum'at, karena waktu PKL bertepatan dengan puasa maka dariitu jam masuk kerja di undur sedangkan jam pulang kerja dimajukan yaitu dari pukul 08.30-15.00 WIB.